


PENGARUH EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BUMN DENGAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jemima Eunike Cristy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh emisi gas rumah kaca (GRK) terhadap nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia dengan mempertimbangkan peran persentase kepemilikan pemerintah sebagai variabel moderasi serta memasukkan variabel kontrol yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2024. Data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan model Panel EGLS (*Random Effect*) dan *robust standard errors*. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, sedangkan variabel independen terdiri atas emisi GRK langsung (GRI 305-1), emisi GRK tidak langsung dari energi (GRI 305-2), emisi GRK tidak langsung lainnya (GRI 305-3), dan emisi GRK berdasarkan intensitas (GRI 305-4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa emisi GRK langsung (GRI 305-1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN, sementara emisi GRK tidak langsung dari energi, emisi GRK tidak langsung lainnya, dan emisi GRK berdasarkan intensitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, persentase kepemilikan pemerintah tidak terbukti memoderasi hubungan antara emisi GRK dan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal Indonesia merespons emisi operasional secara berbeda dibandingkan emisi tidak langsung, serta menunjukkan bahwa struktur kepemilikan pemerintah belum berperan sebagai faktor penentu dalam memperkuat sensitivitas pasar terhadap informasi emisi. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan literatur terkait kinerja lingkungan dan nilai perusahaan dalam konteks BUMN di negara berkembang.

Kata Kunci: *Emisi Gas Rumah Kaca, Nilai Perusahaan, BUMN, Kepemilikan Pemerintah, GRI 305*

 11/2/26

**THE EFFECT OF GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS ON THE FIRM
VALUE OF STATE-OWNED ENTERPRISES, WITH GOVERNMENT
OWNERSHIP PERCENTAGE AS MODERATING VARIABLE**

Jemima Eunike Cristy

Abstract

This study aims to examine the effect of greenhouse gas (GHG) emissions on the firm value of State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia, while accounting for the moderating role of government ownership percentage and incorporating relevant control variables. This research employed a quantitative approach using secondary data from annual and sustainability reports of SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 until 2024. The data are analyzed using panel-data regression with the Panel EGLS (Random Effects) model and robust standard errors. Firm value is measured using Tobin's Q as the dependent variable, while the independent variables consist of direct GHG emissions (GRI 305-1), indirect GHG emissions from energy consumption (GRI 305-2), other indirect GHG emissions (GRI 305-3), and GHG emission intensity (GRI 305-4). The results indicate that direct GHG emissions (GRI 305-1) have a significant effect on firm value, whereas indirect emissions from energy, other indirect emissions, and emission intensity do not. Furthermore, government ownership percentage does not moderate the relationship between GHG emissions and firm value. These findings suggest that the Indonesian capital market responds differently to direct operational emissions than to indirect emissions, and that government ownership has not strengthened market sensitivity to emission-related information. This study contributes to the literature on environmental performance and firm value, particularly within the context of SOEs in emerging markets.

Keywords: Greenhouse Gas Emissions, Firm Value, State-Owned Enterprises, Government Ownership, GRI 305

